

BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian mengenai Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Menggunakan Metode Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geospasial Di Kota Tangerang Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini tutupan lahan di Kota Tangerang diklasifikasikan menjadi lima klasifikasi, yaitu lahan terbangun, lahan terbuka, lahan vegetasi, lahan agrikultur, dan badan air. Kondisi tutupan lahan pada tahun 2023 mengalami perubahan luas pada tiap kelas lahan baik perubahan yang bertambah atau berkurang jika dibandingkan pada tahun 2018. Luas Kota Tangerang sekitar 178,35 km² dan didominasi oleh lahan terbangun, hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan terjadi pada penambahan lahan terbangun pada tahun 2018 sebesar 100,42 km² menjadi 126,28 km². Selain itu perubahan signifikan terjadi juga pada berkurangnya lahan agrikultur pada tahun 2018 sebesar 46,40 km² atau 26% menjadi 24,62 km² atau sekitar 14% pada tahun 2023. Perubahan ini mencerminkan dinamika transformasi kota yang membutuhkan perhatian dalam perencanaan dan pengelolaan lahan di masa depan, khususnya untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan perkotaan dan keberlanjutan sumber daya alam.
2. Ruang terbuka hijau Kota Tangerang pada tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan ketersediaan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 tersedia ruang terbuka hijau sebesar 69,81 km² atau 39% yang mengalami penurunan menjadi 40,96 km² atau sekitar 23% pada tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan terjadinya pengurangan luas RTH sebesar 28,8 km² atau 41% dari tahun 2018 ke tahun 2023. Sedangkan lahan non-RTH mengalami peningkatan yang cukup signifikan khususnya pada lahan terbangun. Lahan non-RTH pada tahun 2018 memiliki luas 108,55 km² atau 61% mengalami kenaikan menjadi 137,39 km² atau 77% dari luas Kota Tangerang. Kebutuhan pengembangan

Wijdan Khairul Tsany Harli, 2023

*ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU
MENGUNAKAN METODE PENGINDERAAN JAUH DAN SISTEM INFORMASI GEOSPASIAL
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2023*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RTH Kota Tangerang setidaknya membutuhkan 12,53 km², nilai ini adalah sebesar 7% dari standar berdasarkan Undang-undang No.26 Tahun 2007 tentang penataan ruang dengan syarat minimum RTH kota sebesar 30%.

3. Penentuan tingkat kesesuaian untuk lokasi pengembangan RTH diklasifikasikan menjadi empat kelas kesesuaian, yaitu sangat sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Hasil penelitian menunjukkan kelas sangat sesuai 12,23 km² atau sekitar 7%, kelas cukup sesuai sebesar 46.99 km² atau 26%, kelas kurang sesuai 85,92 km² atau 48%, dan kelas tidak sesuai 33,20 km² atau 19%. Dari total lahan yang masuk kriteria sesuai untuk pengembangan sekitar 59,22 km² atau 31 % ada sekitar 26,03 km² atau 15% luas lahan yang dapat dikembangkan untuk RTH yang baru yang tersebar merata di Kota Tangerang. Dengan kondisi ini, potensi pengembangan RTH di masa depan dapat diarahkan disekitar lokasi RTH yang telah ada sebelumnya dengan tetap mempertimbangkan pengembangan disekitar lahan terbangun yang padat terutama pemukiman. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk mengembangkan RTH, baik dengan menambah area baru maupun dengan mempertahankan RTH yang telah ada sebelumnya.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai analisis kesesuaian lahan untuk pengembangan ruang terbuka hijau menggunakan metode penginderaan jauh dan sistem informasi geospasial di Kota Tangerang tahun 2023 bertujuan untuk mengetahui perubahan luas tutupan lahan dan perubahan ketersediaan luas ruang terbuka hijau di Kota Tangerang yang akan berhubungan dengan tujuan utama penelitian yaitu untuk mengetahui luas dan lokasi pengembangan ruang terbuka hijau berdasarkan metode *weighted overlay* menggunakan beberapa indikator. Penelitian ini memberikan informasi terkait perkembangan perubahan tutupan lahan dan ketersediaan ruang terbuka hijau di Kota Tangerang pada tahun 2018 dan 2023. Penelitian ini juga memberikan informasi terkait gambaran umum untuk lokasi pengembangan ruang terbuka

hijau berdasarkan pengolahan data tahun 2023 di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi sebelum melakukan kebijakan bagi pihak pemerintah, pihak swasta, akademisi, maupun masyarakat mengenai ruang terbuka hijau di Kota Tangerang.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas dan dijabarkan pada sub bab sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan.

1. Persentase perubahan luas tutupan lahan di Kota Tangerang pada tahun 2018 dan 2023, terutama peningkatan lahan terbangun dan penurunan lahan agrikultur, memberikan rekomendasi kepada pemerintah untuk mendukung perkembangan perkotaan berkelanjutan, tata ruang bijak, pembangunan taman kota, dan infrastruktur terpadu. Program konservasi, edukasi masyarakat, dan pemantauan rutin juga krusial untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan perkotaan dan keberlanjutan lingkungan.
2. Penurunan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Tangerang pada tahun 2018 dan 2023 yang belum mencapai target 30% menuntut penguatan kebijakan tata ruang, partisipasi masyarakat dalam penanaman dan pelestarian RTH, serta insentif bagi pengembang yang mendukung penghijauan. Pemantauan rutin terhadap luasan RTH dan progres menuju target menjadi krusial untuk menjaga keberlanjutan RTH dan mencapai minimal 30% luas RTH untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.
3. Dalam pengembangan RTH di Kota Tangerang, disarankan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Peta Jalan (PJ) untuk perencanaan dan penentuan lokasi RTH yang strategis sesuai kebutuhan wilayah. Keterlibatan masyarakat dan peningkatan kapasitas petugas perencana kota perlu diperhatikan. Monitoring berkelanjutan akan menjaga kesesuaian dan keberlanjutan strategi pengembangan RTH berbasis SIG dan PJ.
4. Hasil penelitian mengenai Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Menggunakan Metode Penginderaan

Wijdan Khairul Tsany Harli, 2023

*ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU
MENGUNAKAN METODE PENGINDERAAN JAUH DAN SISTEM INFORMASI GEOSPASIAL
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2023*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jauh dan Sistem Informasi Geospasial Di Kota Tangerang Tahun 2023 diharapkan menjadi sumber informasi berharga bagi semua pihak terkait. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan citra resolusi tinggi. Kolaborasi lintas sektor, termasuk pemerintah, lembaga riset, dan masyarakat, dianggap krusial untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data. Penelitian berkelanjutan ini diharapkan dapat memberikan informasi rinci tentang distribusi RTH, kondisi ekologis, dan potensi pengembangan sebagai panduan bagi perencanaan kota yang lebih tepat dan berkelanjutan.